

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Psikologi*. Klaten: Fakultas Psikologi Unwhida.
- Anggraini, R.R. (2013). Persepsi orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus (deskriptif kuantitatif di SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), 258-265.
- Basaran, et al. (2013). The effect of having a children with cerebral palsy on quality of life, burn-out, depression and anxiety scores: a comparative study. *European Journal Of Physical And Rehabilitation Medicine*, 49, 1-8
- Batshaw, L.M, dkk. (2007). *Children with disabilities edition 7*. Maryland: Paul H. Brookes Publishing Co.
- Chamidah, A.N. (2009). Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 5(2), 83-93.
- Dahlan, M.S. (2013). Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Buletin jendela data dan informasi kesehatan “Situasi Penyandang Disabilitas”. Jakarta: Depkes.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa edisi 4. Jakarta: Gramedia.

- Dewi, N., dkk. (2015). Kualitas hidup orangtua dengan anak developmental disability. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 3(1), 37-42. Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan: Universitas Diponegoro.
- Dinas Pendidikan Kota Padang. (2015). Rekapitulasi Siswa SLB dan SD Kota Padang Tahun 2015.
- Faradina, N. (2016). Penerimaan diri pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *eJournal Psikologi*, 4(4), 386-396. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman.
- Hidayat, A.A.A. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data edisi I*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A.A.A. (2012). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah edisi II*. Jakarta : Salemba Medika.
- Juhasova, A. (2015). Comparison of quality of life of families with children with disability and families with children without disability. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 174, 3378 – 3384.
- Malhotra, S., dkk. (2012). Quality of life of parents having children with developmental disabilities. *Delhi Psychiatry Journal*, 15(1), 171-176.
- Mangungsong, F. (2009). Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus. Jilid Kesatu, LPSP3, Depok.
- Mollon, P.E., Esteben, R.C. (2012). Evaluation toolkit on seniors education to improve their quality of life.

- Nikmah, M. (2013). Status fungsional anak sindroma down usia 6-18 tahun menurut *modified weefim* serta faktor faktor yang berhubungan di beberapa SLB C di Jakarta. *Tesis*. Fakultas Kedokteran: Universitas Indonesia.
- Nofitri, N.F.M. (2009). Gambaran kualitas hidup penduduk dewasa pada lima wilayah di Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Indonesia.
- Notoadmodjo. (2010). *Metodologi peneletian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan edisi III*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. (2016). Profil gender dan kesejahteraan perlindungan anak tahun 2015. Padang: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana.
- Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pelayanan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas.
- Putri, D. (2015). Hubungan karakteristik dan strategi koping dengan kualitas hidup orang tua yang memiliki anak autisme di sekolah luar biasa (SLB) di Kota Padang. *Skripsi*. Fakultas Keperawatan: Universitas Andalas.
- Prasa, B.A. (2012). Stress dan koping orangtua dengan anak retardasi mental. Fakultas Psikologi: Universitas Ahmad Dahlan.
- Rachmat, M. (2012). *Buku ajar biostatistika*. Jakarta : EGC.

- Rahayuningsih, S.I., dkk. (2011). Gambaran penyesuaian diri orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 2(3), 167-175.
- Ravindranadan, V., Raju, S. (2008). Emotional Intelligence and Quality of Life of Parents of Children with Special Needs. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 34, 34-39.
- Reefani, N.K. (2013). *Panduan anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: Imperium. Hal 17.
- Roeyers, H., Moyson, T. (2012). The overall quality of my life as a siblings is all right, but of course, it could always be better. Quality of life of siblings of children with intellectual disability: the siblings perspectives. *Journal of Intellectual Disability Research*, 56 (1), 87-101.
- Saputri, R.D. (2014). Perbedaan kualitas hidup pasien hipertensi dengan obstructive sleep apnea dan tanpa obstructive sleep apnea di Poli Umum Puskesmas Padang Pasir. *Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan*. Fakultas Keperawatan: Universitas Andalas.
- Silitonga, R. (2007). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup penderita penyakit parkinson di poliklinik saraf RS Dr Kariadi. *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Ilmu Biomedik: Universitas Diponegoro.
- Skevington, S.M., Lotfy, M., O'Connell, K.A. (2004). The world health organization's WHOQOL-BREF quality of life assessment: Psychometric properties and result of the international field trial a report from the whoqol group. *Quality of life research*, 13 (1), 229-310.

Schalock, R., (2004). The concept of quality of life : What we know and do not know. *Journal of Intellectual Diasability Research*, 48, 203-16.

Universitas Andalas. (2014). Pedoman penulisan skripsi Fakultas Keperawatan.

Wardhani, M.K., dkk. (2012). Hubungan antara personal adjusment dengan penerimaan terhadap anak berkebutuhan khusus pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di RSUD X. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Islam.

Wong, D.L., dkk. (2008). *Buku ajar keperawatan pediatrik edisi 6 volume 1*. Jakarta: EGC.

Yuwono. (2010). Hubungan lamanya terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. *Skripsi*. Adam Malik, Medan.

